

**HUBUNGAN LAMA MENJALANI HEMODIALISIS DENGAN
KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK DENGAN
DIABETES MELITUS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

Oleh

PUTRI WAHYUNI

NIM: 1410311011



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Dosen Pembimbing:

1. dr. Saptino Miro, Sp.PD-KGEH, FINASIM
2. dr. Eka Kurniawan Sp.PD

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018

**THE RELATIONSHIP BETWEEN DURATION OF
HEMODIALYSIS WITH THE QUALITY OF LIFE PATIENTS
CHRONIC KIDNEY DISEASE WITH DIABETES MELTIUS IN DR.
M. DJAMIL HOSPITAL PADANG**

By
Putri Wahyuni

ABSTRACT

Background: Chronic Kidney Disease (CKD) is a condition of structural abnormality or renal function characterized by abnormal albumin excretion or decreased renal function were seen with Glomerular Filtration Rate (LFG) examination lasting more than three months. Patient with GFR less than $15\text{ml}/\text{min}/1,73\text{m}^2$ requiring Renal Replacement Therapy (RRT) such as hemodialysis. Hemodialysis is a therapy that takes a long time, has complications, and requires patient compliance. This condition will provide physiological and psychological stressors of patients which can affect the quality of life of the patients.

Object: This study aimed to determine the relationship between duration of hemodialysis with the quality of life patients chronic kidney disease with diabetes melitus in Dr. M. Djamil Hospital.

Methods: Analytical observational with cross sectional approach involving 31 respondents with chronic kidney disease patients who undergoing hemodialysis. This study uses primary data obtained by questionnaires Kidney Disease Quality Of Life Short Form 1.3 (KDQOL SF 1.3)

Results: There were 17 patients (54,8%) who undergoing hemodialysis for <12 months and 4 of them have a good quality of life and 13 others have a poor quality of life. Statistical test results p value = 0,022 ($p < 0,05$).

Conclusion: The conclusion of this research, there is a significant correlation between duration of hemodialysis with the quality of life patients chronic kidney disease with diabetes melitus.

Keyword : Chronic Kidney Disease, hemodialysis, quality of life

HUBUNGAN LAMA MENJALANI HEMODIALISIS DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK DENGAN DIABETES MELITUS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh
Putri Wahyuni

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit Ginjal Kronik (PGK) adalah suatu keadaan kelainan struktur atau fungsi ginjal yang ditandai dengan ekskresi albumin abnormal atau penurunan fungsi ginjal yang dilihat dengan pemeriksaan Laju Filtrasi Glomerulus (LFG) yang berlangsung selama lebih dari 3 bulan. Pada pasien dengan Laju Filtrasi Glomerulus kurang dari $15\text{ml}/\text{menit}/1,73\text{m}^2$ dilakukan terapi pengganti ginjal seperti hemodialisis. Terapi hemodialisis membutuhkan waktu yang lama, memiliki komplikasi, dan membutuhkan kepatuhan pasien. Hal ini akan memberikan stressor fisiologis dan psikologis pasien yang kemudian akan memengaruhi kualitas hidup pasien.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik dengan diabetes melitus di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Metode Penelitian : Analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* yang melibatkan 31 responden pasien penyakit ginjal kronik dengan diabetes melitus yang menjalani hemodialisis. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner KDQOL SF 1.3.

Hasil Penelitian : Terdapat 17 pasien (54,8%) yang menjalani hemodialisis <12 bulan dan 4 diantaranya memiliki kualitas hidup yang baik dan 13 lainnya memiliki kualitas hidup yang buruk. Dengan hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,022$ ($p<0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik dengan diabetes melitus.

Kata kunci : Penyakit Ginjal Kronik, hemodialisis, kualitas hidup